

## ABSTRAK

Pada PT Awand Tiga Saudara divisi Awand Musikindo terdapat bagian produksi yang memiliki tugas untuk melakukan kegiatan produksi. Kegiatan produksi terdiri dari empat tahapan proses utama yaitu proses *aransement*, *tracking*, *mixing* dan *mastering*. Kegiatan produksi ini banyak melibatkan pengalaman dan pengetahuan yang masih bersifat *tacit*. *Tacit knowledge* yang ada di divisi produksi memiliki kaitan erat dalam memengaruhi kualitas produk yang dihasilkan dan terdapat pada masing – masing anggota tim produksi sehingga akan hilang saat terjadi *turnover* anggota tim produksi. Oleh karena itu, diperlukan adanya konversi *knowledge* mengenai pelaksanaan dan pembelajaran kegiatan produksi yang masih berbentuk *tacit knowledge* ke dalam bentuk *explicit knowledge*, sehingga *knowledge* tersebut tersimpan di dalam perusahaan dan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi semua pihak terkait dalam perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode SECI yang terdiri dari empat tahap *knowledge conversion* yaitu *Socialization*, *Externalization*, *Combination*, dan *Internalization*. Tahap *socialization*, *tacit knowledge* operator mengenai pelaksanaan dan pembelajaran *tracking*, *mixing* serta *mastering* di-*capture* dengan cara observasi dan eksplorasi data. *Tacit knowledge* yang didapat kemudian didokumentasikan menjadi suatu dokumen alur proses pada saat tahap *externalization*. Selanjutnya pada tahap *combination*, hasil dokumen alur proses setiap kegiatan dijadikan dasar dalam pencarian *best practice* dengan menggunakan *factor rating method*. Terakhir tahap *internalization* yaitu mensosialisasikan *best practice* yang terpilih berupa dokumen panduan kepada pihak perusahaan dengan cara FGD.

Hasil penelitian ini adalah *best practice* pelaksanaan dan pembelajaran *tracking*, *mixing* serta *mastering* yang berupa suatu dokumen panduan pelaksanaan dan pembelajaran. Untuk pelaksanaan *tracking*, *mixing* dan *mastering* serta pembelajaran *tracking* dan *mixing*, yang terpilih menjadi *best practice* adalah alur proses yang dilakukan oleh operator 1 dengan nilai total masing – masing berdasarkan *factor rating method* yaitu 9.911 untuk pelaksanaan *tracking*, 9.819 untuk pelaksanaan *mixing*, 9.494 untuk pelaksanaan *mastering*, 10 untuk pembelajaran *tracking* dan 9.7 untuk pembelajaran *mixing*. Untuk pembelajaran *mastering*, yang terpilih menjadi *best practice* yaitu alur proses yang dilakukan oleh operator 1 dan operator 2 dengan total nilai masing – masing sama yaitu 2.403.

Kata kunci : *Best practice*, *tacit knowledge*, *knowledge conversion*, label musik dan kegiatan produksi.